

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data, dan pembahasan permasalahan yang diuraikan pada bab sebelumnya tentang analisis pengaruh *chemical dosing pump* pada *evaporator fresh water generator* dengan metode *urgency, seriousness, growth*, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Faktor–faktor penyebab terjadinya kerak pada *evaporator* dapat berasal dari Suhu air pendingin jaket mesin induk yang masuk *evaporator* terlalu rendah (kurang dari 75°C) atau terlalu tinggi (lebih dari 85°C) dan *chemical dosing Ameroyal* yang tidak dilakukan serta pengoperasian *start* dan *stop fresh water generator* yang tidak sesuai prosedur.
2. Dampak yang terjadi akibat kerak pada *evaporator fresh water generator* antara lain penyerahan panas oleh *evaporator* pada saat proses evaporasi tidak maksimal, produksi air tawar *fresh water generator* menurun kegiatan kerja yang membutuhkan air tawar terganggu dan kenyamanan kru kapal terganggu akibat kurangnya air tawar.
3. Upaya untuk mengatasi kerak pada *evaporator* dapat dengan cara mengatur katup masukan (75°C-85°C) dan katup keluaran air pendingin jaket mesin induk yang masuk ke *evaporator* dan melakukan *chemical dosing AMEROYAL CF* sesuai dengan patunjuk dari buku manual serta membuat prosedur menjalankan dan mematikan *fresh water generator* yang sesuai dengan buku manual.

## B. Saran

Adapun saran yang peneliti dapat sampaikan pada skripsi ini adalah :

1. Untuk menghindari terjadinya kenaikan suhu yang signifikan pada *evaporator*, sebaiknya dilakukan pengawas rutin setiap 60 menit .
2. Sebaiknya pelaksanaan *chemical dosing* harus terjadwal dan sesuai dengan buku manual.
3. Untuk menghindari kesalahan dalam menjalankan dan mematikan *fresh water generator*, sebaiknya dibuatkan instruksi yang sesuai dengan buku manual untuk menjalankan *fresh water generator* di area mesin tersebut.

